

# **PENGARUH RASIO KEUANGAN TERHADAP PERTUMBUHAN LABA PADA PERUSAHAAN SUB SEKTOR FOOD AND BEVERAGES YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2017-2019**

**Nurul Luviah**

Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis,

Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya

[luviahnurul@gmail.com](mailto:luviahnurul@gmail.com)

## **ABSTRACT**

*This food and beverage company is a consumer goods industry that is experiencing growth, characteristics or characteristics of society that tend to be able to help maintain the consumer goods industry sector. However, the company's profit growth fluctuates every year, this profit and loss growth movement can provide relevant information in predicting future profits. This study aims to examine the effect of Current Ratio, Net Profit Margin, Total Assets Turnover on the profit growth of food and beverage sub-sector companies on the Indonesia Stock Exchange either partially or simultaneously. The data used is secondary data using the documentation method by collecting data in the form of company financial statements as many as 10 food and beverage sub-sector companies.*

*The data analysis technique in this study used multiple linear regression to test the hypothesis. While the classical assumption tests used include Normality Test, Multicollinearity Test, Heteroscedasticity Test, and Autocorrelation Test. The results of the classical assumption test indicate that this study has met the requirements. The results of the analysis of this study indicate that the Current Ratio, Net Profit Margin, and Total Assets Turnover simultaneously have a significant effect on Profit Growth, Current Ratio has no significant effect on Profit Growth, Net Profit Margin has a significant effect on Profit Growth, Total Assets Turnover has no significant effect on Profit Growth.*

*Keywords: Current Ratio, Net Profit Margin, Total Assets Turnover, Profit Growth.*

## **ABSTRAK**

Perusahaan makanan dan minuman ini merupakan industri barang konsumsi yang mengalami pertumbuhan, karakteristik atau sifat masyarakat yang cenderung dapat membantu mempertahankan sektor industri barang konsumsi. Namun, pertumbuhan laba perusahaan mengalami fluktuasi setiap tahunnya, pergerakan pertumbuhan laba rugi ini dapat memberikan informasi yang relevan dalam melakukan prediksi terhadap laba dimasa mendatang. Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh *Current Ratio, Net Profit Margin, Total Assets Turnover* berpengaruh terhadap pertumbuhan laba perusahaan sub sektor makanan dan minuman di Bursa Efek Indonesia baik secara parsial maupun secara simultan. Data yang digunakan adalah data sekunder dengan menggunakan metode dokumentasi dengan cara mengumpulkan data berupa laporan keuangan perusahaan sebanyak 10 perusahaan sub sektor makanan dan minuman.

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan regresi linier berganda untuk menguji hipotesis. Sedangkan uji asumsi klasik yang digunakan antara lain, Uji Normalitas, Uji Multikolinieritas, Uji Heteroskedastisitas, dan Uji Autokorelasi. Hasil uji asumsi klasik menunjukkan bahwa penelitian ini telah memenuhi syarat. Hasil analisis penelitian ini menunjukkan bahwa *Current Ratio, Net Profit Margin, dan Total Assets Turnover* secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Pertumbuhan Laba, *Current Ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap Pertumbuhan Laba, *Net Profit*

*Margin* berpengaruh signifikan terhadap Pertumbuhan Laba, *Total Assets Turnover* tidak berpengaruh signifikan terhadap Pertumbuhan Laba.

Kata kunci : *Current Ratio*, *Net Profit Margin*, *Total Assets Turnover*, Pertumbuhan Laba.

## PENDAHULUAN

### Latar Belakang

Perkembangan zaman telah banyak mengalami perubahan, khususnya pada zaman era globalisasi pada saat ini. Berkembangnya perusahaan di Indonesia membuat setiap perusahaan yang ada bersaing untuk memajukan perusahaannya. Masyarakat dapat melihat keberhasilan perusahaan dengan kinerja manajemen yang mana hal tersebut adalah laba.

Seiring dengan laju tatanan perekonomian dunia yang telah mengalami perkembangan yang mengarah pada sistem ekonomi pasar bebas, perusahaan-perusahaan semakin terdorong untuk meningkatkan daya saing. Mereka bersaing antara yang satu dengan yang lainnya. Dalam persaingan tersebut, akan terjadi seleksi yang tinggi. Setiap perusahaan dituntut untuk selalu mencari cara agar dapat memenangkan persaingan tersebut dengan mengelola perusahaan sebaik mungkin. Suatu perusahaan dapat dikatakan mencapai kesuksesan dan berhasil memenangkan persaingan dengan perusahaan-perusahaan lainnya, salah satu indikatornya jika bisa menghasilkan laba bagi pemiliknya.

Masyarakat luas pada dasarnya mengukur keberhasilan perusahaan berdasar pada kemampuan perusahaan yang dilihat dari kinerja manajemen. Salah satu kinerja tersebut adalah laba. Penelitian ini dimaksudkan untuk melakukan pengujian lebih lanjut temuan-temuan empiris mengenai rasio keuangan, khususnya yang menyangkut kegunaannya dalam memprediksi laba yang akan datang.

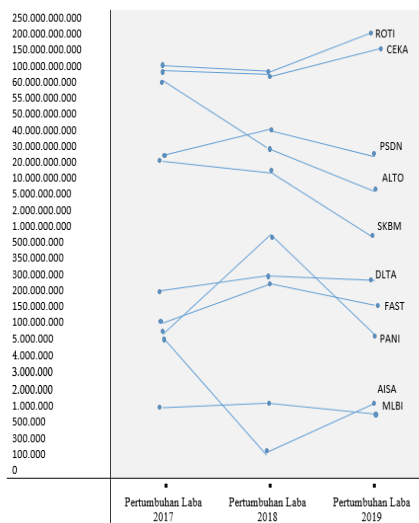
Dengan merencanakan pertumbuhan laba, dapat diketahui prospek perusahaan tersebut di masa mendatang, serta berkaitan dengan kemampuan perusahaan untuk tetap *exist*

menjalankan usahanya dengan berbagai kewajiban yang menjadi beban dalam perusahaan tersebut. Perencanaan tersebut juga bermanfaat bagi pihak investor maupun kreditur sebagai pertimbangan untuk pengambilan keputusan di masa mendatang. Suatu perusahaan yang meyakini adanya peningkatan laba di masa mendatang akan ditangkap sebagai signal positif bagi pihak investor dan kreditur sehingga diharapkan mampu meningkatkan nilai perusahaan (*Value of the firm*) yang tercermin dari harga sahamnya. Oleh karena itu penting bagi manajemen perusahaan untuk merencanakan pertumbuhan laba di masa mendatang. Laba merupakan indikator untuk mengetahui kinerja keuangan perusahaan, apakah mengalami kenaikan atau penurunan.

Alasan memilih perusahaan makanan dan minuman sebagai objek penelitian dikarenakan perusahaan makanan dan minuman merupakan salah satu sektor industri yang mengalami pertumbuhan (Aziz, 2014). Industri makanan dan minuman merupakan cabang industri manufaktur unggul dan mempunyai peranan penting dalam pembangunan sektor industri terutama kontribusinya terhadap pendapatan domestik bruto (PDB) yang tumbuh tinggi. Selain itu, karakteristik atau sifat masyarakat dapat membantu mempertahankan sektor industri barang konsumsi.

Objek dalam penelitian ini peneliti menggunakan perusahaan Food and Beverage, dari observasi awal peneliti didapatkan bahwa adanya pergerakan yang fluktuatif dari pertumbuhan laba perusahaan perusahaan *Food and Beverage* dari tahun 2017 hingga tahun 2019.

**Gambar 1.1 Pertumbuhan Laba**



Melihat permasalahan yang terjadi pada pertumbuhan laba perusahaan dapat dikatakan bahwa terdapat permasalahan pada rasio profitabilitas perusahaan tersebut. Rasio profitabilitas mengukur keberhasilan manajemen sebagaimana ditunjukkan oleh laba yang dihasilkan oleh penjualan dan investasi, dengan tingkat profitabilitas yang tinggi yang berarti perusahaan akan beroperasi pada tingkat biaya rendah yang akhirnya akan menghasilkan laba yang tinggi begitupun sebaliknya.

Melihat pentingnya analisis terhadap laporan keuangan, dengan menggunakan analisis rasio *Current Ratio* (CR), *Net Profit Margin* (NPM), dan *Total Assets Turnover* (TATO) untuk mengetahui perkembangan perusahaan dari tahun ke tahun maka penulis tertarik untuk mengadakan penelitian dengan mengambil judul “Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Sub Sektor *Food and Beverages* Yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2017- 2019”.

### Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka permasalahan yang dapat dirumuskan oleh peneliti adalah:

1. Apakah *Current Ratio* (CR), *Net Profit Margin* (NPM), *Total Assets Turnover* (TATO) berpengaruh terhadap pertumbuhan

laba pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman di Bursa Efek Indonesia (BEI)?

2. Apakah *Current Ratio* (CR) berpengaruh terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman di Bursa Efek Indonesia (BEI)?
3. Apakah *Net Profit Margin* (NPM) berpengaruh terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman di Bursa Efek Indonesia (BEI)?
4. Apakah *Total Assets Turnover* (TATO) berpengaruh terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman di Bursa Efek Indonesia (BEI)?

## KAJIAN PUSTAKA

### Landasan Teori

#### Pengertian Pertumbuhan Laba

Menurut Keown et al (2011:135) Pertumbuhan laba merupakan peningkatan laba yang diperoleh perusahaan dibandingkan dengan laba pada periode sebelumnya. Sehingga, dapat disimpulkan bahwa pertumbuhan laba menggambarkan bagaimana kemampuan suatu perusahaan untuk meningkatkan laba yang diperoleh pada suatu periode dibandingkan periode sebelumnya.

#### Pengertian Rasio Keuangan

Rasio keuangan menurut Fahmi (2012: 44) adalah perbandingan yang dapat memberikan gambaran relatif tentang kondisi keuangan dan prestasi perusahaan bisa juga secara sederhana disebut sebagai perbandingan jumlah dengan jumlah lainnya itulah dilihat perbandingannya dengan harapan nantinya akan ditemukan jawaban yang selanjutnya dijadikan bahan kajian untuk dianalisis dan diputuskan.

#### A. Rasio Likuiditas

Menurut Kasmir (2015:110) Rasio likuiditas merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan

dalam memenuhi kewajiban jangka pendek.

#### ***Current Ratio***

Menurut Irham Fahmi (2014:121) merupakan ukuran yang umumnya digunakan atau solvensi jangka pendek, kemampuan suatu perusahaan memenuhi kebutuhan utang ketika jatuh tempo. Dengan kata lain, seberapa banyak aktiva lancar yang tersedia untuk menutupi kewajiban jangka pendek atau utang yang segera jatuh tempo.

#### **B. Rasio Profitabilitas**

Menurut Danang (2013:113) Profitabilitas ialah kemampuan perusahaan untuk memperoleh keuntungan dari hasil usahanya.

#### ***Net Profit Margin***

Menurut Fahmi (2012:97) *Net Profit Margin* (NPM) adalah rasio yang digunakan untuk menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan. Pengukuran rasio ini dapat dilakukan dengan cara, laba bersih setelah pajak dihitung dari laba sebelum pajak penghasilan dikurangi dengan pajak penghasilan.

#### **C. Rasio Aktivitas**

Menurut Kasmir (2015:114) rasio aktivitas adalah rasio yang dipakai untuk melihat ukuran tingkat efektivitas perusahaan dalam mempergunakan aktiva yang dimiliki oleh perusahaan tersebut.

#### ***Total Assets Turnover***

Menurut Kasmir (2016:185), *Total Assets Turnover* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur perputaran semua aktiva yang dimiliki perusahaan dan mengukur berapa jumlah penjualan yang diperoleh dari tiap rupiah aktiva. Semakin besar rasio ini semakin baik yang berarti bahwa aktiva dapat lebih cepat berputar dan meraih laba serta menunjukkan semakin efisien penggunaan keseluruhan aktiva dalam menghasilkan penjualan. Dengan kata lain jumlah aset yang lama dapat memperbesar volume

penjualan apabila asset turnover ditingkatkan atau diperbesar.

### **HIPOTESIS**

Hipotesis dalam penelitian ini adalah:

H1: *Current Ratio, Net Profit Margin, Total Assets Turnover* berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman di Bursa Efek Indonesia (BEI).

H2: *Current Ratio* berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman di Bursa Efek Indonesia (BEI).

H3 : *Net Profit Margin* berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman di Bursa Efek Indonesia (BEI).

H4 : *Total Assets Turnover* berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman di Bursa Efek Indonesia (BEI).

### **METODE PENELITIAN**

#### **Desain Penelitian**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif yaitu penelitian yang menggunakan data berupa angka serta prosedur-prosedur statistik untuk menganalisis data. Menurut Creswell (2012:13), penelitian kuantitatif menjelaskan bagaimana variabel mempengaruhi variabel yang lain. Pendekatan kuantitatif adalah sistematis, terencana dan terstruktur dengan jelas sejak awal hingga pembuatan desain penelitian, tujuan, subyek, obyek penelitian, sampel data, sumber data, maupun metodologinya (mulai pengumpulan dan hingga analisis data). Data yang dikumpulkan bersifat kuantitatif dengan menghitung atau mengukur. Penelitian kuantitatif membutuhkan hipotesis untuk mencapai tujuan penelitian. Jenis desain yang digunakan dalam penelitian ini deskriptif. Tujuan penelitian deskriptif untuk menggambarkan atau memecahkan masalah

secara sistematis, faktual, dan akurat mengenai fakta-fakta dan sifat populasi tertentu.

### Tempat dan Waktu

Penelitian ini dilakukan di Bursa Efek Indonesia dengan mengambil data Laporan Keuangan Tahunan perusahaan yang terdaftar pada Indeks Kompas 100 selama periode 2017-2019. Data penelitian diunduh dari *website* resmi Bursa Efek Indonesia yakni [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id). Adapun waktu penelitian dimulai dari bulan Maret hingga Juni 2021.

### Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sebanyak 26 perusahaan. Sedangkan sampel sebagian yang diambil dari populasi yang dianggap dapat mewakili keseluruhan dari populasi, sebanyak 10 perusahaan.

### Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah dengan menggunakan metode dokumentasi yaitu dengan cara mengumpulkan data berupa laporan keuangan perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang telah dipublikasi di Bursa Efek Indonesia melalui *website* terkait [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id). Laporan keuangan yang tercantum selama periode 2017 sampai dengan 2019.

### Metode Analisis Data

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian adalah analisis deskriptif, yaitu suatu teknik analisis dengan mengumpulkan data laporan keuangan tahunan perusahaan sub sektor makanan dan minuman, mengklasifikasikan, dan menafsirkan data sehingga dapat memberi gambaran yang jelas mengenai masalah yang diteliti. Data-data yang diperoleh tersebut kemudian dianalisis untuk menentukan ada tidaknya pengaruh analisis rasio keuangan terhadap pertumbuhan laba.

## PENGUJIAN

### Uji Asumsi Klasik

#### 1. Uji Normalitas

Bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi variabel terikat dan variabel bebas keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Hasil Uji normalitas dapat dilihat pada tabel 4.1.

**Tabel 4.1. Hasil Uji Normalitas**

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		30
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	,0000000
	Std. Deviation	524,5382909
Most Extreme Differences	Absolute	,132
	Positive	,132
	Negative	-,075
Test Statistic		,132
Asymp. Sig. (2-tailed)		,192 <sup>c</sup>

Sumber: Data diolah penulis.

Dari tabel diatas didapatkan nilai residual sebesar 0,192 lebih besar dari 0,05 dari nilai sampel sebesar 30 yang berarti data yang sedang diuji berdistribusi normal.

#### 2. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (*independent*). Hasil Uji Multikolinieritas dapat dilihat pada tabel 4.2.

**Tabel 4.2. Hasil Uji Multikolinieritas**

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1.	(Constant)		
	CR	,873	1,146
	NPM	,917	1,090
	TATO	,946	1,057

Sumber: Data diolah penulis.

Semua variabel bebas dalam penelitian ini tidak terjadi gejala multikolinieritas dikarenakan nilai VIF < 10,00 dan Tolerance > 0,10.

### 3. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya kesamaan varian dari nilai residual untuk semua pengamatan pada model regresi. Uji heteroskedastisitas diuji dengan menggunakan uji glejser. Uji glejser dilakukan dengan cara meregresikan variabel independen (bebas) dengan nilai absolut residualnya.

Uji heteroskedastisitas dalam penelitian ini dengan menggunakan transformasi data. Transformasi data adalah mengubah skala pengukuran data asli menjadi bentuk lain, sehingga data dapat memenuhi asumsi-asumsi dalam Uji Pra Syarat (Uji Asumsi Klasik) sebelum masuk ke Analisis Regresi. Hasil uji heteroskedastisitas terdapat pada tabel 4.3.

**Tabel 4.3. Hasil Uji Heterosdestisitas**

Model	T	Sig.
1 (Constant)	2,801	,009
CR	-1,632	,115
NPM	,504	,619
TATO	-1,012	,321

Sumber: Data diolah penulis.

Dari perhitungan yang terdapat pada tabel diatas diketahui bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas karena nilai sig > 0,05.

### 4. Uji Autokorelasi

Bertujuan untuk menguji apakah dalam suatu model regresi linier ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode t-1 (sebelumnya). Tabel hasil uji Autokorelasi dapat dilihat pada tabel 4.4.

**Tabel 4.4. Hasil uji Autokorelasi**

Model	Durbin-Watson
1	2,055

Sumber: data diolah penulis.

Data tersebut diatas menggunakan metode *cochrane-orcutt* untuk meningkatkan atau menaikan nilai *Durbin Watson*. Diketahui nilai *Durbin Watson* 2,055. Nilai tersebut lebih besar dari du 1,650 (dari tabel *Durbin Watson*) dan lebih kecil dari 4-du sebesar 2,35. Sehingga dapat disimpulkan data tersebut tidak terjadi gejala autokorelasi dan dapat dilanjutkan untuk pengujian selanjutnya.

### Hasil Pengujian Regresi Linier Berganda

Persamaan regresi linier berganda yang dihasilkan dari pengelolaan data diambil dari tabel coefficients yang disajikan pada tabel 4.5

Tabel 4.5. Hasil Analisa Linier Berganda

Model	Unstandardized Coefficients	
	B	Std. Error
1. (Constant)	1173215,5	586116,7
CR	-112480,2	96026,6
NPM	1039760,1	454095,6
TATO	-356847,1	274322,6

Sumber: Data diolah penulis.

Dari tabel diatas dapat ditarik persamaan regresinya sebagai berikut:

$$Y = 1173215,5 - 112480,4 (CR) + 1039760,1 (NPM) - 356847,1 (TATO) + 586116,7e$$

1. Nilai konstanta sebesar 1173215,5 hal ini menunjukkan bahwa jika variabel *Current Ratio* (X1), *Net Profit Margin* (X2), dan *Total Assets Turnover* (X3) bernilai 1 maka nilai pertumbuhan laba senilai 1173215,5 satuan dengan tingkat kepercayaan data sebesar 11732155% .
2. Nilai Koefisien regresi variabel *Current Ratio* sebesar -112480,4. Bahwa jika terjadi peningkatan variabel *Current Ratio* sebesar satuan maka Pertumbuhan Laba Perusahaan akan meningkat sebesar - 112480,4 atau 1124804%. Koefisien bernilai negatif artinya antara variabel *Current Ratio* dan Pertumbuhan Laba berpengaruh negatif. Kenaikan variabel *Current Ratio* berakibat peningkatan pada variabel Pertumbuhan Laba.

3. Nilai koefisien regresi variabel *Net Profit Margin* sebesar 1039760,1. Bahwa jika terjadi peningkatan variabel *Net Profit Margin* sebesar satu satuan maka Pertumbuhan Laba Perusahaan akan meningkat sebesar 1039760,1 atau 10397061%. Koefisien bernilai positif artinya antara variabel *Net Profit Margin* dan Pertumbuhan Laba berpengaruh positif. Kenaikan tersebut berakibat peningkatan pada variabel Pertumbuhan Laba atau sebaliknya penurunan variabel *Net Profit Margin* berakibat pada penurunan variabel Pertumbuhan Laba.
4. Nilai koefisien regresi variabel *Total Asset Turnover* sebesar -356847,1. Bahwa jika terjadi peningkatan variabel *Total Assets Turnover* sebesar satu satuan maka Pertumbuhan Laba perusahaan tersebut akan menurun sebesar - 356847,1 atau 3568471% Koefisien bernilai negatif artinya antara variabel *Total Assets Turnover* dan Pertumbuhan Laba berpengaruh negatif. Kenaikan variabel *Total Assets Turnover* berakibat penurunan pada variabel Pertumbuhan laba, atau sebaliknya penurunan variabel *Total Assets Turnover* berakibat pada kenaikan variabel Pertumbuhan laba.

### Uji Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)

Analisa koefisien determinasi dalam regresi linier berganda digunakan untuk mengetahui persentase pengaruh variabel independen *Current Ratio* (X1), *Net Profit Margin* (X2), dan *Total Assets Turnover* (X3) secara simultan terhadap variabel dependen Pertumbuhan laba (Y). Berikut hasil pengujian koefisien determinasi pada tabel 4.8.

**Tabel 4.8. Hasil Analisa Determinasi**

Model	R	R Square	Adjusted R Square
1	,528 <sup>a</sup>	,279	,196

Sumber: Data diolah penulis.

Berdasarkan output diatas diketahui nilai *R Square* sebesar 0,279, hal ini menunjukkan

bahwa persentase variabel independen *Current Ratio* (X1), *Net Profit Margin* (X2), dan *Total Assets Turnover* (X3) terhadap variabel dependen Pertumbuhan laba (Y) menggandung arti bahwa ada pengaruh variabel X1, X2, X3 secara simultan terhadap Pertumbuhan Laba (Y) adalah sebesar 0,279 atau 27,9%.

### Uji F

Uji F dilakukan dengan melihat nilai F hitung dan nilai sig. Hasil pengujian disajikan pada tabel 4.6.

**Tabel 4.6. Hasil Uji F**

Model	F	Sig.
1 Regression	3,356	,034 <sup>b</sup>

Sumber: Data diolah penulis.

Berdasarkan *output* di atas diketahui nilai signifikan untuk pengaruh variabel X1, X2, dan X3, secara simultan terhadap Y adalah sebesar  $0,034 < 0,05$  dan nilai F hitung sebesar  $3,356 > F$  tabel 2,96, sehingga dapat disimpulkan bahwa H1 diterima yang berarti terdapat pengaruh signifikan variabel *Current Ratio* (X1), *Net Profit Margin* (X2), *Total Assets Turnover* (X3) secara simultan terhadap Pertumbuhan Laba (Y).

### Uji t

Uji t digunakan untuk menguji apakah terdapat pengaruh yang signifikan secara individual atau parsial dari variabel bebas terhadap variabel terikat. Hasil uji t dari penelitian ini dapat dilihat pada tabel 4.7.

**Tabel 4.7. Hasil Uji t**

Model	T	Sig.
1 (Constant)	2,002	,056
CR	-1,171	,252
NPM	2,290	,030
TATO	-1,301	,205

Sumber: Data diolah penulis.

Dengan menggunakan tingkat signifikansi 0,05 ( $\alpha = 5\%$ ) dan t tabel pada signifikansi 0,05 uji dua arah.

- a. Pengujian nilai sig untuk pengaruh CR variabel (X1) terhadap variabel Y adalah  $0,252 > 0,05$  dan nilai t hitung  $-1,171 < t$  tabel 2.056, sehingga dapat disimpulkan bahwa H1 ditolak, yang berarti tidak terdapat pengaruh signifikan Current Ratio terhadap Pertumbuhan Laba.
- b. Pengujian nilai sig untuk pengaruh NPM variabel (X2) terhadap variabel Y adalah  $0,030 < 0,05$  dan nilai t hitung  $2,290 > t$  tabel 2.056, sehingga dapat disimpulkan bahwa H2 diterima, yang berarti terdapat pengaruh signifikan Net Profit Margin terhadap Pertumbuhan Laba.
- c. Pengujian nilai sig untuk pengaruh TATO variabel (X3) terhadap variabel Y adalah  $0,205 > 0,05$  dan nilai t hitung  $-1,30 < t$  tabel 2.056, sehingga dapat disimpulkan bahwa H3 ditolak, yang berarti tidak terdapat pengaruh signifikan Total Assets Turnover terhadap Pertumbuhan Laba.

## PEMBAHASAN

### **Pengaruh Current Ratio (X1), Net Profit Margin (X2), Total Assets Turnover (X3) secara simultan terhadap Pertumbuhan Laba (Y).**

Hasil pengujian regresi secara simultan yang dilakukan diperoleh nilai F hitung sebesar  $3,356 > F$  tabel 2,96, sehingga dapat disimpulkan bahwa H4 diterima, yang artinya terdapat pengaruh antara variabel *Current Ratio* (X1), *Net Profit Margin* (X2), *Total Assets Turnover* (X3) secara simultan terhadap Pertumbuhan Laba (Y).

Besarnya pengaruh variabel *Current Ratio* (X1), *Net Profit Margin* (X2), *Total Assets Turnover* (X3) secara simultan terhadap pertumbuhan laba (Y), ditunjukkan oleh besarnya nilai *R Square* sebesar 0,279 atau dengan kata lain perubahan laba 27,9%. Hal ini menunjukkan bahwa sebesar 27,9% variabel pertumbuhan laba dapat dijelaskan oleh variabel independen, seperti Profitabilitas (*Net Profit Margin*). Sementara sisanya sebesar

72,1% dapat dijelaskan oleh faktor lain atau variabel-variabel lain diluar penelitian ini.

### **Pengaruh Current Ratio (X1) Terhadap Pertumbuhan Laba (Y).**

Pengujian nilai sig untuk pengaruh *Current Ratio* (X1) terhadap variabel Pertumbuhan Laba (Y) adalah  $0,252 > 0,05$  dan nilai t hitung  $-1,171 < t$  tabel 2.056, sehingga dapat disimpulkan bahwa H2 ditolak, yang artinya *Current Ratio* (X1) berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap Pertumbuhan Laba (Y).

*Current Ratio* tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan laba sebab tidak melibatkan unsur laba dalam perhitungan rumusnya. CR menggunakan aktiva lancar dengan kewajiban lancar. Dalam hal ini CR tidak berhubungan langsung dengan pendapatan perusahaan, akan tetapi lebih ke arah sejauh mana perusahaan mampu membayar hutang jangka pendek dengan aktiva yang tersedia. Jika rasio rendah dikatakan bahwa perusahaan kurang modal dalam membayar hutang dan belum mampu melunasi utang jangka pendek, begitu pula sebaliknya dan mampu menutupi kewajiban lancar perusahaan serta belum menjamin akan dapat melunasi hutang perusahaannya. Hasil penelitian ini mendukung pada penelitian Muhammad Zulfikar (2020) dan Gusti Randa, Jhon Rinaldo, Sunreni, dimana *Current Ratio* tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan laba.

### **Pengaruh Net Profit Margin (X2) Terhadap Pertumbuhan Laba (Y)**

Pengujian nilai sig untuk pengaruh *Net Profit Margin* (X2) terhadap variabel Pertumbuhan Laba (Y) adalah  $0,030 < 0,05$  dan nilai t hitung  $2,290 > t$  tabel 2.056, sehingga dapat disimpulkan bahwa H3 diterima, yang artinya *Net Profit Margin* (X2) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pertumbuhan Laba (Y).

Berpengaruhnya NPM pada pertumbuhan laba karena pada perhitungan *Net Profit Margin* menggunakan rumus yang melibatkan unsur laba dalam perhitungannya, yaitu laba bersih



dan penjualan. *Net Profit Margin* untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih dari total penjualan. Hal tersebut menjelaskan bahwa kenaikan NPM akan menyebabkan kenaikan laba perusahaan dan berpengaruh baik terhadap pertumbuhan laba. Hal tersebut dapat dicapai dengan meningkatkan skala produksi sehingga penjualan dapat meningkat dan laba perusahaan tersebut bertambah. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan Gusti Randa, Jhon Rinaldo, Sunreni, dimana *Net Profit Margin* berpengaruh positif terhadap pertumbuhan laba.

### **Pengaruh Total Assets Turnover (X3) Terhadap Pertumbuhan Laba (Y)**

Pengujian nilai sig untuk pengaruh *Total Assets Turnover* variabel (X3) terhadap variabel Pertumbuhan Laba (Y) adalah  $0,205 > 0,05$  dan nilai t hitung  $-1,301 < t$  tabel  $2,056$ , sehingga dapat disimpulkan bahwa H4 ditolak, yang artinya *Total Assets Turnover* (X3) tidak berpengaruh terhadap Pertumbuhan Laba (Y).

*Total Assets Turnover* tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan laba dikarenakan pada perhitungan rasio menggunakan rumus TATO mengukur penjualan terhadap total aset, dimana penjualan yang banyak belum tentu menghasilkan laba bagi perusahaan. Perusahaan tersebut menjalankan perputaran aktiva dengan lambat maka mengakibatkan tingkat pertumbuhan laba rendah. TATO yang rendah menunjukkan penggunaan aktiva kurang efektif dalam menghasilkan penjualan sehingga perusahaan akan mengalami penurunan laba. Sebaliknya penjualan yang semakin tinggi berarti perusahaan efisien dan efektif dalam menjalankan operasinya, semakin tinggi TATO semakin tinggi pertumbuhan labanya. Hasil Penelitian ini sesuai dengan penelitian Ahmad Heru Kurniawan, Gusti Randa, Jhon Rinaldo, Sunreni, dimana *Total Assets Turnover* tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan laba.

## **KESIMPULAN**

Penelitian ini meneliti tentang variabel yang mempengaruhi pertumbuhan laba pada perusahaan barang konsumsi *food and beverages* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2019. Berdasarkan hasil Uji Analisis Regresi Linier Berganda, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. *Current Ratio* (X1), *Net Profit Margin* (X2), *Total Assets Turnover* (X3) perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI, secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Pertumbuhan Laba karena nilai F hitung sebesar  $3,356 > F$  tabel sebesar  $2,96$  dan nilai sig sebesar  $0,034 < 0,05$ .
2. *Current Ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap Pertumbuhan Laba perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI, karena nilai t hitung sebesar  $-1,171 < t$  tabel sebesar  $2,056$  dan nilai sig sebesar  $0,252 > 0,05$ .
3. *Net Profit Margin* berpengaruh signifikan terhadap Pertumbuhan Laba perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI, karena nilai t hitung  $2,290 > t$  tabel  $2,056$  dan nilai sig sebesar  $0,030 < 0,05$ .
4. *Total Assets Turnover* tidak berpengaruh signifikan terhadap Pertumbuhan Laba perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI, karena nilai t hitung  $1,301 < t$  tabel  $2,056$  dan nilai sig sebesar  $0,205 > 0,05$ .

## **SARAN**

Berdasarkan kesimpulan di atas, dapat dikemukakan beberapa rekomendasi yang diharapkan dapat bermanfaat bagi perusahaan atau pihak lain yang berkepentingan. Adapun saran yang diberikan berkaitan dengan berpengaruhnya *Net Profit Margin* terhadap Pertumbuhan Laba perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Diharapkan perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di

Bursa Efek Indonesia meningkatkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih dari total penjualan. Hal tersebut menjelaskan bahwa kenaikan NPM akan menyebabkan kenaikan laba perusahaan dan berpengaruh baik terhadap pertumbuhan laba. Hal tersebut dapat dicapai dengan meningkatkan skala produksi sehingga penjualan dapat meningkat dan laba perusahaan tersebut bertambah. Peningkatan *Net Profit Margin* akan meningkatkan Pertumbuhan Laba sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sehingga menarik lebih banyak investor untuk berinvestasi pada perusahaan tersebut.

#### DAFTAR PUSTAKA

- A. Aziz Alimul Hidayat, 2014. *Pengantar Kebutuhan Dasar Manusia*. Jakarta : Salemba Medika.
- Adyana, Mahaputra, I Nyoman Kusuma. 2012. *Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Pertumbuhan Laba pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI*. Jurnal Akuntansi dan Bisnis, Vol. 7, No.2.
- Agus Sartono, 2012. *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi*. Edisi 4. Yogyakarta : BPFE.
- Agussalim Manguluang, 2015. *Metodologi Penelitian*. Padang : Ekasakti Press.
- Agussalim Manguluang, 2015. *Statistik Lanjutan*. Padang : Ekasakti Press.
- Ahmad Heru Kurniawan. *Analisis Rasio Keuangan Untuk Memprediksi Pertumbuhan Laba Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia*. Jurnal. Jakarta: Staf Ahli Anggota DPD RI Utusan, Provinsi Kalimantan Selatan.
- Andrianto Purnomo Wijaya. *Analisis Rasio Keuangan Dalam Merencanakan Pertumbuhan Laba: Perspektif Teori Signal*. Jurnal.
- Anita Tristi. 2012. *Analisa Rasio Keuangan Dalam Memprediksi Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Food And Beverages Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia*. Skripsi. Surabaya: Fakultas Ekonomi, Universitas Pembangunan Nasional “Veteran”.
- Arifin, Zainal, 2011. *Penelitian Pendidikan*. Bandung : Remaja Rosda.
- Arikunto, S, 2013. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Ariwan Joko Nusbantoro. *Analisis Rasio Keuangan Pada Perusahaan Makanan Dan Minuman Yang Listed Di Bursa Efek Indonesia*. Jurnal. Jember: Fakultas Ekonomi, Universitas Jember.
- Bambang, Riyanto, 2010. *Dasar-dasar Pembelanjaan Perusahaan*. Yogyakarta : BPFE.
- Belkaoui dan Ahmed Riahi, 2012. *Teori Akuntansi*, Edisi Kelima. Jakarta : Salemba Empat.
- Creswell, John W, 2012. *Research Design Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan Mixed*. Yogyakarta : Pustaka Belajar.
- Dedi Suhendro. 2017. *Analisis Profitabilitas dan Likuiditas Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada Pt Siantar Top Tbk*. Sumatera Utara: AMIK Tunas Bangsa Pematangsiantar Sumatera Utara. Human Falah: Volume 4. No. 2 Juli – Desember 2017.
- Dhany Lia Gustina, Andhi Wijayanto, 2015. *Analisis Rasio Keuangan Dalam Memprediksi Perubahan Laba*. Semarang: Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Semarang. Management Analysis Journal Vol.4, No.2, 2015.
- Dr. Hj. Siti Chanifah, SE., MM., Agung Budi, MM. *Analisis Rasio Keuangan Terhadap Kinerja Keuangan (Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di BEI Tahun 2015-2017)*. Jurnal. Banten: Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Muhammadiyah Tangerang. Dynamic Management Journal Vol. 3 No. 2.

- Fahmi, Irham, 2014. *Analisa Kinerja Keuangan*. Bandung : Alfabeta.
- Fahmi, Irham, 2012. *Pengantar Manajemen Keuangan*. Bandung : Alfabeta.
- Farid, A., & Amboningtyas, D, 2015. *Analisis Dupont System Untuk Menilai Kinerja Keuangan Perusahaan (Studi Kasus Pada Pt Ace Hardware Indonesia Tahun 2011-2015)*. Akuntansi, 1, 11.
- Ghozali, Imam, 2011. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*. Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali, Imam, 2014. *Structural Equation Modeling, Metode Alternatif dengan Partial Least Square (PLS)*. Edisi 4. Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Gischanovelvia Makiwan. 2018. *Analisis Rasio Leverage untuk Memprediksi Pertumbuhan Laba Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2015*. Jurnal: Universitas Hasanuddin Makassar. Vol. 2 No. (1): 189-202, Juni 2018.
- Gusti Randa, Jhon Rinaldo, Sunreni. *Analisis Rasio Keuangan Dalam Memprediksi Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Kosmetik Di Bursa Efek Indonesia (BEI)*. Jurnal. Padang: Fakultas Ekonomi, Universitas Ekasakti.
- Hanafi, Mahduh dan Abdul Halim, 2012. *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta : (UPP) STIM YKPN.
- Hans Kartikahadi., dkk, 2016. *Akuntansi Keuangan Berdasarkan SAK Berbasis IFRS Buku 1*. Jakarta : Salemba Empat.
- Harahap, Sofyan Syafri, 2011. *Analisis Kritis atas laporan Keuangan*. Edisi Pertama Cetakan ke sepuluh. Jakarta : PT Bumi Aksara.
- Harahap, Sofyan Syafri, 2014. *Analisis Kritis atas Laporan Keuangan*, Edisi 1. Jakarta : Raja Grafindo Persada.
- Harahap, S. S, 2015. *Analisis Kritis atas Laporan Keuangan*. Edisi Pertama. Cetakan Keduabelas. Jakarta : PT. Rajagrafindo Persada.
- Hendry Saladin, Oktariansyah. *Analisis Rasio Profitabilitas dan Rasio Pertumbuhan (Growth) Pada Perusahaan Sub Sektor Pulp And Paper yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia*. Jurnal. Palembang: Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas PGRI Palembang.
- Hery, 2015. *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi 1. Yogyakarta : Center For Academic Publishing Services.
- Hery, 2017. *Auditing dan Asurans*. Jakarta : Grasindo.
- Horne, James C. Van dan John M Wachowicz Jr, 2012. *Prinsip-Prinsip Manajemen Keuangan (Edisi 13)*. Jakarta : Salemba Empat.
- Ikatan Akuntan Indonesia (IAI), 2017. *Standar Akuntansi Keuangan Syariah*. Jakarta : Ikatan Akuntan Indonesia.
- I Made Sudana, 2011. *Manajemen Keuangan Perusahaan Teori dan Praktik*. Jakarta : Erlangga.
- Kamaludin, 2011. *Manajemen Keuangan*. Bandung : Mandar Maju.
- Kasmir, 2012. *Analisis Keuangan*. Jakarta : Raja Grafindo.
- Kasmir, 2013. *Analisa Laporan Keuangan*. Cetakan Kelima. Jakarta : PT. Raja Grafindo.
- Kasmir, 2014. *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada.
- Kasmir, 2014. *Laporan Keuangan Bank*. In Manajemen Perbankan (pp. 282–283).
- Kasmir, 2015. *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi Pertama. Cetakan Kedelapan, Jakarta : PT. Rajagrafindo Persada.
- Kasmir, 2016. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta : Raja Grafindo Persada.

- Keown, Arthur J., Martin, John D., Petty, J. William, Scott, David F. JR, 2011. *Manajemen Keuangan: Prinsip dan Penerapan*. Jakarta : PT INDEKS.
- Margharetha, Farah, 2011. *Teori dan Aplikasi Manajemen keuangan Investasi dan Sumber Dana Jangka Pendek*. Jakarta : Grasindo Gramedia Widiasarana Indonesia.
- Mario Christiano, Parengkuan Tommy, Ivonne Saerang, 2014. *Analisis Terhadap Rasio-Rasio Keuangan Untuk Mengukur Profitabilitas Pada Bank-Bank Swasta Yang Go Public Di Bursa Efek Indonesia*. Manado: Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Jurusan Manajemen Universitas Sam Ratulangi Manado. Jurnal EMBA Vol.2, No.4, Desember 2014, Hal. 817-830.
- Mega Shafira Dewi. 2019. *Analisis Rasio Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada PT. Mandom Indonesia Tbk Periode Tahun 2016-2018*. Skripsi. Malang: Fakultas Ekonomi Dan Bisnis, Universitas Muhammadiyah Malang.
- Muhammad Zulfikar. 2020. *Analisa Kinerja Keuangan Terhadap Pertumbuhan Laba Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi Pada Perusahaan BUMN Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia*. Skripsi. Malang: Fakultas Ekonomi, Universitas Maulana Malik Ibrahim.
- Munawir, S, 2010. *Analisis Laporan keuangan Edisi Keempat*. Cetakan Kelima Belas. Yogyakarta : Liberty.
- Munawir, S, 2012. *Analisis Informasi Keuangan*. Yogyakarta : Liberty.
- Murhardi, R Werner, 2013. *Analisis Laporan Keuangan*, Jakarta : Badan Penerbit Salemba Empat.
- Nanang Martono, 2010. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Jakarta : Rajawali Pers.
- Nessa Fadilla, Febri Rahadi. 2019. "Rasio Keuangan Dan Pengaruhnya Terhadap Pertumbuhan Laba". Jurnal. Padang: Ekonomi dan Bisnis, Universitas Dharma Andalas. Volume 21, No. 2, Juli 2019.
- Nevi Nur Azizi. 2015. *Analisis Rasio Keuangan Dalam Memprediksi Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2011-2013*. Naskah Publikasi. Surakarta: Fakultas Ekonomi Dan Bisnis, Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Putra, Nusa, 2011. *Research and Development Penelitian dan Pengembangan: Suatu Pengantar*. Jakarta : Rajagrafindo Persada.
- Putri Hidayatul Fajrin, Nur Laily. 2016. *Analisis Profitabilitas Dan Likuiditas Terhadap Kinerja Keuangan PT. Indofood Sukses Makmur Tbk*. Jurnal. Surabaya: Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STIESIA) Surabaya. Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen : Volume 5, Nomor 6, Juni 2016.
- Raharjaputra, S. Hendra, 2011. *Manajemen Keuangan dan Akuntansi*. Cetakan Pertama. Jakarta : Salemba Empat.
- Rianan Rahmawati. 2020. *Analisis Pengaruh Likuiditas, Solvabilitas, Dan Aktivitas Terhadap Profitabilitas Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Dasar Dan Kimia Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2018*. Skripsi. Klaten: Fakultas Ekonomi, Universitas Widya Dharma Klaten.
- Rika Widya Ningrum Htg. 2019. *Analisis Rasio Aktivitas Dalam Meningkatkan Laba Pada PT. Mestika Sakti*. Skripsi. Medan: Fakultas Ekonomi Dan Bisnis, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
- Samryn. M. L, 2011. *Pengantar Akuntansi*. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada.
- Santa Agata Yuni Trihastuti. 2008. *Analisis Rasio Keuangan Untuk Memprediksi Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Properti Yang Listing Di BEI*. Skripsi. Yogyakarta: Fakultas Ekonomi, Universitas Sanata Dharma Yogyakarta. Hal: 30-35.

- Saryono & Mekar Dwi Anggraeni, 2011. *Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Kedua*. Yogyakarta : Penerbit Nuha Medika.
- Sugiyono, Arif, 2012. *Manajemen Keuangan untuk Praktisi Keuangan*. Jakarta : PT Grasindo.
- Sugiyono, 2013. *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung : Alfabeta.
- Sugiyono, 2015. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*. Bandung : CV. Alfabeta.
- Sugiyono, 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung : PT Alfabet.
- Sugiyono, 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif R&D*. Bandung : Alfabeta.
- Sunyoto, Danang, 2013. *Analisis Laporan Keuangan Untuk Bisnis*. Jakarta : PT Buku Seru.
- Supriyono, F. 2013. *Pengaruh Boox Tax Differences Terhadap Persistensi Laba (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2008-2011)*. Skripsi. Universitas Sebelas Maret. Fakultas Ekonomi dan Bisnis. Surakarta.
- Syamsuddin Lukman, 2011. *Manajemen Keuangan Perusahaan*. Jakarta : PT Raja grafindo Persada.
- Toto Prihadi, 2012. *Memahami Laporan Keuangan Sesuai IFRS dan PSAK*. Jakarta : PPM Manajemen..
- Umar, Husein, 2013. *Metode Penelitian untuk Skripsi dan Tesis*. Jakarta : Rajawali.
- Victorson Taruh. *Analisis Rasio Keuangan Dalam Memprediksi Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Manufaktur di BEI*.
- Wild, Jhon J, Subramanyam dan Robert F Halsey, 2010. *Analisis Laporan Keuangan*. Buku Dua Edisi Delapan. Jakarta :.Salemba Empat.
- Yayang Priyanti. 2017. *Analisis Profitabilitas Dan Likuiditas Dalam Menilai Kinerja Keuangan Pada PT. Nindya Karya (Persero)*. Skripsi. Medan: Fakultas Ekonomi Dan Bisnis, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
- Zarra Regita Alfia Qurani, Hendratno. 2019. *Analisis Pengaruh Debt To Equity Ratio, Current Ratio, Dan Net Profit Margin Terhadap Pertumbuhan Laba Perusahaan*. Jurnal: Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Telkom. Vol. 3 No. 1 /April 2019.
- Zikri Kurniawan. 2015. *Analisis Rasio Keuangan Dalam Memprediksi Perubahan Laba (Pada Perusahaan Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2010-2013)*. Skripsi. Jakarta: Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Jakarta.

**WEBSITE:**

[www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)

[www.marketbisnis.com](http://www.marketbisnis.com)

[www.sahamgain.com](http://www.sahamgain.com)

[www.sahamok.com](http://www.sahamok.com)